

**UJIAN AKHIR SEMESTER
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN**

DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN
GALUH SANDI, M.PD.

Nama : Vina Rahmadani
NPM : 2413031067
Kelas : 24 B

LEMBAR JAWABAN

SOAL 1 KOMBINASI BISNIS

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.

Diketahui:

Nilai wajar aset bersih PT Beta

Akun	Nilai Wajar
Kas	100.000.000
Persediaan	240.000.000
Tanah	420.000.000
Peralatan	560.000.000
Total Aset	1.320.000.000
Utang	(250.000.000)
Aset Bersih Wajar	1.070.000.000

$$\begin{aligned}\text{Goodwill} &= \text{Imbalan yang dialihkan} + \text{KNP} - \text{Nilai Wajar Aset Bersih} \\ &= 960.000.000 + 240.000.000 - 1.070.000.000 \\ &= 130.000.000\end{aligned}$$

Goodwill = Rp130.000.000

2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.

Diketahui:

Penyesuaian nilai wajar:

- Persediaan = 240.000.000 - 200.000.000 = 40.000.000
- Tanah = 420.000.000 - 300.000.000 = 120.000.000
- Peralatan = 560.000.000 - 500.000.000 = 60.000.000

Karena data ekuitas PT Beta (Saham Biasa/Saldo Laba) tidak disebutkan secara rinci di soal, akun-akun tersebut dieliminasi langsung sebesar total nilai bukunya (100jt + 200jt + 300jt + 500jt - 250jt = 850jt) atau dicatat sebagai "Aset Bersih (Nilai Buku)".

Jurnal eliminasi:

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Ekuitas PT Beta (Nilai Buku)	850.000.000	
Persediaan	40.000.000	
Tanah	120.000.000	
Peralatan	60.000.000	
Goodwill	130.000.000	
Investasi pada PT Beta		960.000.000
Kepentingan Nonpengendali		240.000.000

3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Diketahui:

$$\begin{aligned} \text{Kenaikan nilai wajar peralatan} &= 560.000.000 - 500.000.000 \\ &= 60.000.000 \end{aligned}$$

$$\text{Sisa umur ekonomis} = 5 \text{ tahun}$$

$$\begin{aligned} \text{Beban Depresiasi Tambahan} &= \frac{\text{Kenaikan nilai wajar peralatan}}{\text{Sisa umur ekonomis}} \\ &= \frac{60.000.000}{5 \text{ tahun}} \\ &= 12.000.000 \end{aligned}$$

Beban depresiasi tambahan tahun 2025 = Rp12.000.000

SOAL 2 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

- 1) Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.

Diketahui:

Transaksi bersifat *downstream* (Induk ke Anak).

- Total Penjualan: Rp400.000.000

- Laba: 25% dari harga jual

$$\begin{aligned} \text{Laba} &= 25\% \times 400.000.000 \\ &= 100.000.000 \end{aligned}$$

- Persediaan yang masih tersisa = 40%

$$\begin{aligned} \text{Laba belum terealisasi} &= \text{Total Laba} \times \text{Sisa Persediaan} \\ &= 100.000.000 \times 40\% \\ &= 40.000.000 \end{aligned}$$

Laba belum terealisasi = Rp40.000.000

2) Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.

a. Eliminasi Penjualan Antar Perusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan	400.000.000	
Harga Pokok Penjualan (HPP)		400.000.000

b. Eliminasi Laba Belum Terealisasi

Labanya belum terealisasi = Rp40.000.000

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Harga Pokok Penjualan (HPP)	40.000.000	
Persediaan		40.000.000

c. Eliminasi Piutang dan Utang Antar Perusahaan

Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Utang Antar Perusahaan	120.000.000	
Piutang Antar Perusahaan		120.000.000

3) Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Diketahui:

- Kepemilikan PT Induk = 90%
- KNP = 10%
- Laba bersih PT Anak = Rp300.000.000

Bagian KNP = 10% x 300.000.000 = 30.000.000

Hak KNP atas laba = Rp30.000.000

SOAL 3 ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

Akun	Jumlah
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

1. Hitung:

a) **Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$= \frac{1.500.000.000}{900.000.000} = 1,67 \text{ Kali}$$

b) Debt to Equity Ratio

$$\begin{aligned} \text{DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\ &= \frac{1.600.000.000}{2.600.000.000} = 0,615 \text{ Kali atau } 61,54\% \end{aligned}$$

c) Return on Assets

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{650.000.000}{4.200.000.000} \times 100\% \\ &= 15,48\% \end{aligned}$$

d) Net Profit Margin

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\ &= \frac{650.000.000}{5.000.000.000} \times 100\% \\ &= 13\% \end{aligned}$$

2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

a) Likuiditas (Current Ratio) = 1,67 Kali

Dengan rasio **1,67**, PT Sentosa berada dalam posisi likuid yang aman. Perusahaan memiliki Rp1,67 aset lancar untuk menjamin setiap Rp1,00 liabilitas jangka pendeknya. Ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu tanpa mengganggu operasional.

Referensi:

Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 23â.

b) Solvabilitas/Struktur Modal (DER) = 0,615 Kali atau 61,54%

Rasio DER sebesar **0,615** mengindikasikan struktur modal yang sehat karena porsi utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri (61,54%). Risiko keuangan perusahaan tergolong rendah, dan perusahaan memiliki

kapasitas yang cukup baik jika ingin melakukan ekspansi menggunakan leverage di masa depan.

Referensi:

Musada, R. (2023). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Ketenagakerjaan Kantor Cabang Depok. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 139-157.

c) Profitabilitas (ROA & NPM): ROA sebesar 15,48%

tergolong impresif, menandakan manajemen sangat efisien dalam memobilisasi dan menggunakan aset konsolidasian untuk menghasilkan laba bersih.

NPM sebesar 13% menunjukkan bahwa dari total penjualan yang terjadi, perusahaan mampu mengonversi 13% di antaranya menjadi laba bersih setelah dikurangi seluruh beban operasional dan non-operasional.

Referensi:

Wahyuni, F. R. P., Solikah, M. A., & Faisol, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 925-933.

Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180-196.

Kesimpulan:

Kondisi keuangan PT Sentosa yang sehat secara simultan didukung oleh kestabilan hubungan antar-rasio ini. Sebagaimana dinyatakan dalam penelitian **Wijayanti et al. (2022)** serta **Putranto & Setiadi (2023)**, kombinasi nilai Current Ratio yang aman (>100%), DER rendah (<100%), dan ROA-NPM yang tinggi merupakan indikator kuat dari efisiensi manajemen operasional dan risiko keuangan yang minim.